



PELATIHAN PEMBUATAN ABON IKAN SEBAGAI SEKTOR KETAHANAN PANGAN DI DESA SUMBERPETUNG KABUPATEN MALANG

Tety Nur Cholifah¹, Hendra Rustantono², Hamidi Rasyid³, Andi Wibowo⁴, Ahmad Bukhori⁵,
Vina Damayanti⁶, Devi Berliana⁷, M. Tholha⁸

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Email: tetynurcholifah@gmail.com

Corresponding author:

Tety Nur Cholifah
Universitas Islam Raden Rahmat
tetynurcholifah@gmail.com

ABSTRACT

This community service aims to improve the food security of the people of Sumberpetung Village. The method used is the provision of material through lectures, hands-on practice, and mentoring, through five stages, namely (1) coordinating with the village regarding the activities to be carried out, (2) providing training on shredded fish made from fresh water fish from ponds around Karangates dam, (3) facilitating the packaging of shredded fish products, (4) providing technical training and storage management for shredded fish products, (5) monitoring and evaluating the results of the training and also providing some material related to marketing through online or offline media. The PKK group was very enthusiastic in participating in this activity because apart from gaining new experience in the form of skills in making fish floss it could also improve the local people's economy. The training activity for making shredded fish is very useful because it is able to empower housewives who are members of the PKK group. This training also provides real business opportunities in the future.

Keywords: Fish Floss Making Training.

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat Desa Sumberpetung. Metode yang digunakan adalah pemberian materi melalui ceramah, praktik langsung, dan pendampingan, melalui lima tahapan yaitu (1) melakukan koordinasi dengan pihak desa mengenai kegiatan yang akan dilakukan, (2) memberikan pelatihan abon ikan berbahan baku ikan air tawar dari tambak-tambak sekitar bendungan Karangates, (3) memfasilitasi pengemasan produk abon ikan, (4) memberikan pelatihan teknik dan manajemen penyimpanan produk abon ikan, (5) monitoring dan evaluasi hasil pelatihan dan juga memberikan sedikit materi terkait pemasaran melalui media online atau offline. Kelompok PKK sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini karena selain mendapatkan pengalaman baru berupa keterampilan pembuatan abon ikan juga dapat meningkatkan ekonomi warga setempat. Kegiatan pelatihan pembuatan abon ikan ini sangat bermanfaat karena mampu memberdayakan ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK. Pelatihan ini juga memberikan peluang usaha secara nyata di masa mendatang.

Kata Kunci: Pelatihan Pembuatan Abon Ikan.

PENDAHULUAN

Meskipun telah terjadi cakupan yang tinggi dalam masyarakat modern, namun sangatlah jelas ketahanan pangan di Indonesia belum terlalu memuaskan. Ketahanan pangan yang lemah ini disebabkan oleh berbagai hal yaitu kehidupan untuk dapat bermasyarakat secara harmonis atas makhluk hidup yang ada di dunia (Jim & Tesoriero, 2016). Oleh karena itu pengabdian kepada masyarakat kali ini memfokuskan pada program pembangunan atau pengembangan masyarakat. Hal ini difokuskan pemberdayaan yang mampu dipelihara dalam jangka panjang, dengan tersedianya sumber daya lokal dari internal masyarakat itu sendiri dari pada bergantung pada sumberdaya luar. Selain untuk menghargai sumberdaya lokal kegiatan ini juga diperuntukan bagi masyarakat yang benar-benar semangat dan antusias mengikuti kegiatan

ini.

Berangkat dari latar belakang di atas, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan berkolaborasi dengan mahasiswa KKNT Universitas Islam Raden Rahmat Malang beserta Dosen yang akan difokuskan kepada pemberdayaan di Desa Sumberpetung, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Sumberpetung yang memiliki sumberdaya ikan air tawar yang melimpah dikarenakan desa Sumberpetung berada di Kawasan bendungan karangkates sehingga memudahkan warga untuk membuat tambak-tambak ikan di daerah bendungan. Desa Sumberpetung memiliki potensi sumberdaya ikan air tawar yang paling tinggi di beberapa desa di Kawasan bendungan karangkates. Potensi ikan air tawar yang melimpah belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menambah pendapatan warga. Pembuatan abon ikan merupakan alternatif pengolahan ikan untuk mengantisipasi kelimpahan bahan baku ataupun untuk penganeekaragaman produk perikanan.

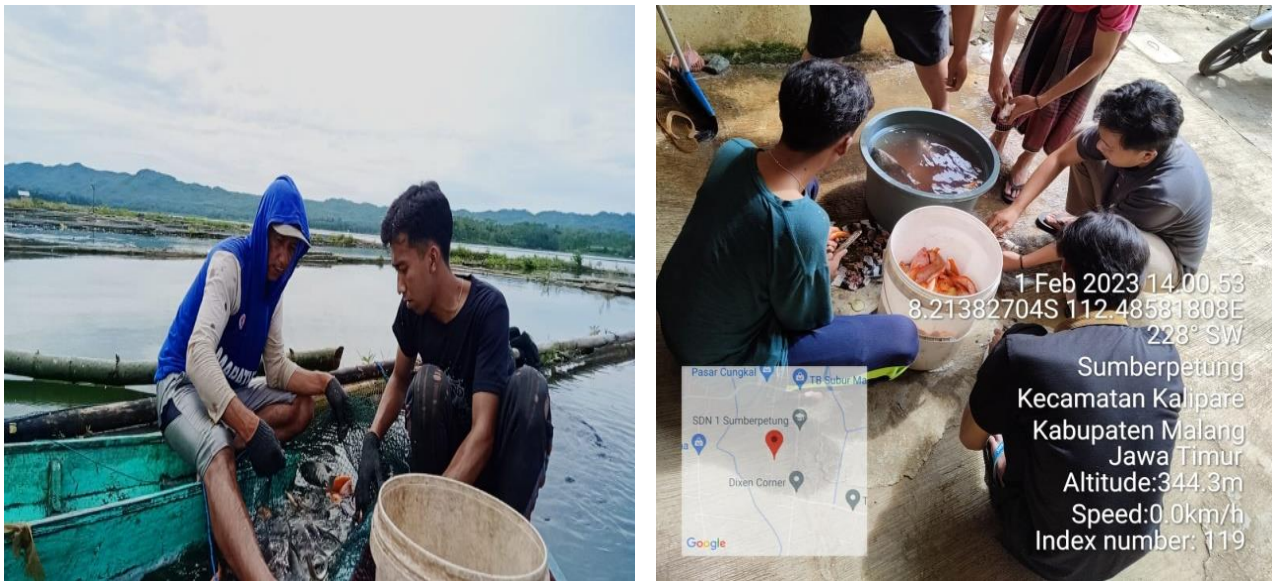
Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan menciptakan kegiatan ekonomi produktif Kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sumberpetung, agar pendapatan warga meningkat (Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, 2021) (R & Anam, 2016). Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, disingkat PKK, adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan dengan berpedoman pada 10 Program Pokok PKK. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan proker utama mahasiswa KKNT UNIRA Malang dengan target luaran adalah produksi abon ikan dan artikel yang dimuat dalam jurnal nasional.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung selama 1 bulan sejak Januari-Februari. Kegiatan dilaksanakan di Desa Sumberpetung, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang. Peserta berasal dari ibu-ibu rumah tangga yang tergolong dalam kelompok PKK. Jumlah peserta seluruhnya sekitar 20 orang yang hadir. Metode yang digunakan adalah ceramah, pelatihan, dan pendampingan. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui 5 tahapan yaitu: (1) melakukan pra-kegiatan berupa koordinasi dengan ketua PKK dan desa untuk melaksanakan kegiatan pelatihan abon ikan, (2) memberikan pelatihan pembuatan abon ikan kepada ibu-ibu PKK, (3) memfasilitasi pengemasan produk abon ikan yang telah dibuat, (4) memberikan pelatihan teknik dan manajemen penyimpanan produk abon ikan, (5) monitoring dan evaluasi hasil pelatihan dan juga memberikan sedikit materi terkait pemasaran melalui media online atau offline.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah melakukan rapat koordinasi dengan ibu-ibu PKK dan juga perangkat Desa Sumberpetung dengan tujuan untuk menyampaikan program KKNT yang akan dilaksanakan di Desa Sumberpetung. Kegiatan ini dilaksanakan dengan membuat rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Sumberpetung dengan melakukan pelatihan pembuatan abon ikan.



Gambar 1. Pemanenan Ikan di Tambak

Ikan merupakan salah satu protein hewani yang mudah di dapat di Desa Sumberpetung dan sekitarnya (Gambar 1), dan harganya relatif murah. Pemilihan ikan air tawar karena mayoritas penduduk Desa Sumberpetung memiliki tambak ikan karena Desa Sumberpetung berada di Kawasan bendungan Karangates. Pemilihan pelatihan abon ikan ini merupakan Langkah yang paling tepat dikarena semakin meningkatkan kretifitas warga juga dapat menambah penghasilan ekonomi warga. Abon ikan atau sambel ingkung sudah lama dikenal masyarakat, khususnya di wilayah Indonesia Produk abon ikan sering dijumpai dipasar, supermarket ataupun di toko-toko yang menjual oleh-oleh (Saraswati, 2005). Karakteristik abon ikan ini memiliki tekstur yang garing dan memiliki rasayang sangat gurih, abon ikan ini merupakan makanan yang cocok untuklauk makan atau teman makan roti dan juga bisa juga dijadikan isi makanan kevcil seperti isi lempur dll. Abon ikan ini juga tidak memiliki kadar air yang tinggi jadi bisa awet sampai berminggu-minggu dalam kemasan yang kedap udara, sehingga abon ikan dapat dipasarkan di luar.



Gambar 2. Proses Pembuatan Abon Ikan

Dalam pengolahan abon ikan ini yang perlu diperhatikan yaitu pengemasan dan penyimpanan. Secara keseluruhan, pengemasan yang cerdas dapat memastikan kualitas dan keamanan pangan dalam industri makanan (Sohail et al., 2018). Salah satu jenis kemasan yang digunakan untuk mengemas abon ikan yaitu plastik polietilen yang mempunyai ketebalan 0,0001 sampai 0,01 inc, sebagai pengemas makanan, karena sifatnya yang sthermoplastik, polietilen, dimana mudah dibuat kantong dengan derajat kerapatan yang baik. Pengemasan ini bertujuan untuk melindungi produk agar tidak mudah rusak, memberikan informasi



produk, memperindah tampilan dan memberikan daya Tarik kepada konsumen jika akan dijual. Begitu pentingnya fungsi kemasan dalam suatu produk, mendasari kegiatan pengabdian ini juga memfasilitasi pengemasan produk abon ikan air tawar. Untuk itu dirancang desain pengemasan produk yang menarik dan bersifat informatif (Rahmawati et al., 2018). Jenis kemasan yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah kemasan plastik.

Setelah memasak abon ikan jangan langsung dimasukkan kedalam wadah plastik tetapi diamkan sampai abon ikan tidak panas baru bisa dikemas dalam plastic. Simpan abon ikan dengan suhu ruangan yang kedap udara karena bisa bertahan sampai berminggu-minggu dan jika di simpan di kulkas maka abon ikan akan lebih lama lagi. Pencegahan untuk menghindari tumbuhnya mikroba dalam produk abon dapat dilakukan dengan menyimpan dalam suhu rendah (refrigerasi) dan menghindari dari kontak langsung dengan oksigen (udara) setelah kemasan dibuka. Masa kedaluwarsa abon ikan biasanya selama enam bulan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi ibu-ibu PKK dan juga dapat meningkatkan ekonomi.

Setelah melakukan proses pengabdian masyarakat berupa pelatihan abon ikan tim melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil yang telah dibuat, serta memberikan pelatihan dalam pemasaran baik melalui media online maupun offline. Hal ini diharapkan produk yang dibuat bisa laku di pasaran tidak hanya dalam bentuk abon tetapi juga menjadi isian dari beberapa makanan ringan atau snack. Faktor pendorong dari keberhasilan ini yaitu antusias dari ibu-ibu PKK mengikuti kegiatan ini dari awal sampai akhir. Program ini tidak memiliki hambatan yang berarti. Menurut ibu-ibu PKK hanya perlu membagi waktu agar kewajiban untuk mengerjakan pekerjaan rumah tangga tetap berjalan dengan baik.

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sumberpetung, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang memfokuskan dibidang pengoptimalan sumber daya alam yang ada di sekitar Desa Sumberpetung dengan mengoptimalkan sumber daya hewani, yaitu ikan Red Devil melalui proses pelatihan pembuatan abon ikan. Hasil yang diperoleh dalam pelatihan ini cukup memuaskan, hal ini terlihat dari ibu-ibu PKK yang antusias dalam mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir. Ibu-ibu PKK juga memahami metode baku dan pintar dalam melakukan pengemasan yang menarik. Peran pemerintah desa sangat diharapkan untuk membantu dalam proses pendampingan secara kontinu sehingga dapat menjaga keberlangsungan usaha kecil dan menengah khususnya di Desa Sumberpetung, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para kontributor yang berperan dalam penulisan artikel ini yaitu mahasiswa KKN-T kelompok 5. LPPM Unira Malang, Dosen Pembimbing Lapangan dan Perangkat desa serta beberapa UMKM yang ada di Desa Sumberpetung, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang yang telah mendukung dan membantu dalam memberikan data maupun informasi untuk tujuan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

Ife, Jim; Tesoriero, F. (2016). *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di*



Era Globalisasi. Penerjemah Sastrawan Manullang, Nurul yakindan M. Nursyahid. Pustaka Pelajar.

Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2021). *Siaran Pers Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor : SP.1166/SJ.5/XII/2021/*. 5–10.

R, Erlyna Wida dan Anam, C. (2016). *Peningkatan Kualitas dan Diversifikasi Produk Olahan IkanLele.*

Rahmawati, N. D., Dzakiy, M. A., P., A. S., & Buchori, A. (2018). Pengenalan Entrepreneurship Variasi Olahan Ikan Patin di Grobogan. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 177. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v9i2.2313>

Saraswati. (2005). *Sambelingkung (Abon Ikan)*. Bhratara.

Sohail, M., Sun, D. W., & Zhu, Z. (2018). Recent developments in intelligent packaging for enhancing food quality and safety. *Critical Reviews in Food Science and Nutrition*, 58(15), 2650–2662. <https://doi.org/10.1080/10408398.2018.1449731>.